

## Evaluasi Awal Kualitas Sistem Informasi Akademik dengan Metode EUCS

Indra Dwi Cahya Septiandi<sup>1</sup>, Fauzan Muhammad Iqbal<sup>2</sup>, Shafia Syifa Ulhaya<sup>3</sup>, Ashila Rahmani Kamila<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Jalan PETA No. 177, Kota Tasikmalaya 46115, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

#### Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 07-03-2026

Revisi Akhir: 18-03-2026

Diterbitkan Online: 31-03-2026

### KATA KUNCI

Sistem Informasi Akademik;

End-User Computing Satisfaction;

User Satisfaction;

Spearman Rank Correlation;

Preliminary study;

### KORESPONDENSI

No HP: 081218289012

E-mail: [indradcseptiandi@gmail.com](mailto:indradcseptiandi@gmail.com)

### ABSTRACT

Academic Information Systems (AIS) play an important role in supporting academic management and instructional processes in higher education. This study aims to conduct a preliminary evaluation of AIS quality at Universitas Ciasung from the perspective of lecturers using the End-User Computing Satisfaction (EUCS) model. A quantitative survey design was applied using an EUCS-based questionnaire covering five dimensions: Content, Accuracy, Format, Ease of Use, and Timeliness. Although the conceptual population consisted of 92 users (lecturers and administrative staff), the analysis was based on 11 valid responses from lecturers. Considering the small sample size and ordinal data scale, the data were analyzed using descriptive statistics and Spearman Rank Correlation to examine the relationship between EUCS dimensions and perceived AIS quality. The results show that all EUCS dimensions achieved mean scores within the "satisfied" category. Furthermore, Spearman correlation analysis indicates that all dimensions are significantly associated with AIS quality ( $p < 0.05$ ), with Format showing the strongest correlation, followed by Content and Ease of Use. These findings suggest that the EUCS model is suitable for preliminary AIS evaluation and highlight that user interface design, information relevance, and system usability are key factors influencing lecturers' satisfaction with the system.

## 1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan akademik telah menjadi kebutuhan strategis bagi perguruan tinggi dalam menghadapi era transformasi digital. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) berperan sebagai infrastruktur utama yang mendukung berbagai aktivitas akademik, seperti pengelolaan data dosen dan mahasiswa, perencanaan perkuliahan, pengisian nilai, hingga penyediaan informasi akademik secara terintegrasi [1]. Keberadaan SIKAD tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dan pengalaman pengguna di lingkungan pendidikan tinggi.

Universitas Ciasung telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akademik sebagai bagian dari upaya digitalisasi tata kelola akademik. Sistem ini digunakan oleh dosen dan staf administrasi akademik untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan akademik sehari-hari. Secara ideal, implementasi SIKAD diharapkan mampu meningkatkan akurasi data, kecepatan layanan, serta transparansi informasi akademik [2].

Namun demikian, keberhasilan suatu sistem informasi tidak semata-mata ditentukan oleh kecanggihan teknologi atau kelengkapan fitur, melainkan sangat bergantung pada persepsi dan kepuasan pengguna akhir dalam menggunakan sistem tersebut.

Kepuasan pengguna (*end-user satisfaction*) merupakan indikator penting dalam evaluasi kualitas sistem informasi. Tingkat kepuasan mencerminkan sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan, harapan, serta kenyamanan pengguna dalam mendukung aktivitas kerjanya. Sistem informasi yang dinilai tidak akurat, sulit digunakan, atau kurang responsif berpotensi menurunkan tingkat pemanfaatan sistem, meskipun secara teknis telah dirancang dengan baik. Oleh karena itu, evaluasi kepuasan pengguna menjadi langkah esensial dalam proses peningkatan kualitas dan keberlanjutan pengembangan sistem informasi akademik.

Secara konseptual, keberhasilan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis semata, tetapi juga oleh bagaimana sistem tersebut diterima dan dirasakan oleh penggunanya. Model keberhasilan sistem informasi yang

dikemukakan oleh DeLone dan McLean menegaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki hubungan erat dengan kepuasan pengguna serta intensitas penggunaan sistem [3]. Dalam kerangka ini, kepuasan pengguna menjadi indikator kunci yang mencerminkan keberhasilan implementasi sistem informasi, karena menunjukkan sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan, harapan, dan pengalaman pengguna dalam konteks penggunaan nyata.

Lebih lanjut, pendekatan evaluasi berbasis pengguna (*user-centered evaluation*) menempatkan pengalaman pengguna sebagai elemen utama dalam menilai kualitas sistem informasi. Pengguna tidak hanya berinteraksi dengan fungsi sistem, tetapi juga membentuk persepsi terhadap kemudahan penggunaan, kejelasan informasi, kecepatan respon, serta kenyamanan antarmuka. Pengalaman ini bersifat subjektif namun memiliki dampak signifikan terhadap penerimaan dan keberlanjutan penggunaan sistem [4]. Oleh karena itu, pengukuran kepuasan pengguna menjadi pendekatan yang tidak hanya relevan secara metodologis, tetapi juga esensial secara praktis dalam memastikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan benar-benar memberikan nilai bagi penggunanya.

Salah satu model evaluasi kepuasan pengguna yang banyak digunakan dan telah teruji secara empiris adalah *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh [5]. Model EUCS mengukur kepuasan pengguna melalui lima dimensi utama, yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* [6], [7]. Pendekatan ini memungkinkan penilaian kualitas sistem informasi dilakukan secara komprehensif, mencakup aspek kualitas informasi, kemudahan interaksi, hingga ketepatan waktu penyajian informasi. Model EUCS telah banyak diterapkan dalam evaluasi sistem informasi akademik maupun sistem layanan digital lainnya, sehingga relevan digunakan dalam konteks penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Akademik di Universitas Cipasung berdasarkan tingkat kepuasan pengguna dosen dengan menggunakan model EUCS. Populasi penelitian secara konseptual mencakup seluruh pengguna internal sistem, yaitu dosen dan staf administrasi akademik yang berjumlah 92 orang. Namun, dalam pelaksanaan survei, responden yang berpartisipasi aktif dalam pengisian kuesioner berjumlah 11 orang dosen. Kondisi ini menjadikan penelitian dikategorikan sebagai studi awal (*preliminary study*) yang berfokus pada eksplorasi awal persepsi pengguna utama sistem, yaitu dosen, sebagai aktor kunci dalam pemanfaatan SIAKAD.

Dengan mempertimbangkan jumlah responden yang terbatas dan karakteristik data berskala ordinal, pendekatan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik non-parametrik, yaitu *Spearman Rank Correlation* [8]. Metode ini dipilih karena tidak mensyaratkan asumsi distribusi normal dan lebih sesuai untuk ukuran sampel kecil, sehingga hasil analisis tetap memiliki validitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penggunaan pendekatan non-parametrik ini juga sejalan dengan tujuan penelitian sebagai studi pendahuluan yang bertujuan mengidentifikasi pola hubungan awal antara dimensi kepuasan pengguna dan kualitas sistem informasi akademik.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai persepsi dosen terhadap kualitas SIAKAD serta mengidentifikasi aspek-aspek sistem yang perlu mendapat prioritas perbaikan. Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi awal terhadap kajian evaluasi kualitas sistem informasi akademik berbasis kepuasan pengguna, khususnya dengan pendekatan EUCS pada konteks studi awal. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih besar dan pendekatan analisis yang lebih komprehensif.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan proses akademik di perguruan tinggi secara terintegrasi [6], [8]. SIAKAD mencakup pengelolaan data dosen, mahasiswa, mata kuliah, perkuliahan, penilaian, hingga pelaporan akademik. Keberadaan SIAKAD bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi data, serta kualitas layanan akademik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dalam konteks perguruan tinggi, SIAKAD memiliki peran strategis karena menjadi media utama interaksi antara pengguna dan institusi dalam aktivitas akademik sehari-hari. Oleh karena itu, kualitas SIAKAD tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fungsi teknis, tetapi juga oleh sejauh mana sistem tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Sistem yang kurang responsif, sulit digunakan, atau sering mengalami kesalahan berpotensi menurunkan tingkat pemanfaatan dan kepercayaan pengguna terhadap sistem.

### 2.2. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan implementasi sistem informasi [9]. Kepuasan mencerminkan tingkat kesesuaian antara harapan pengguna dan kinerja sistem yang dirasakan dalam mendukung aktivitas kerja. Pengguna yang merasa puas cenderung memiliki persepsi positif terhadap sistem, lebih intensif dalam menggunakan sistem, serta lebih menerima perubahan atau pengembangan sistem di masa mendatang.

Dalam penelitian sistem informasi, kepuasan pengguna sering digunakan sebagai ukuran kualitas sistem secara keseluruhan, terutama dari sudut pandang *end-user* [10], [11]. Evaluasi kepuasan pengguna memungkinkan pengelola sistem untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem berdasarkan pengalaman nyata pengguna, bukan hanya berdasarkan spesifikasi teknis. Oleh karena itu, pengukuran kepuasan pengguna menjadi pendekatan yang relevan dan penting dalam pengembangan berkelanjutan sistem informasi akademik.

### 2.3. Model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS)

*Model End-User Computing Satisfaction* (EUCS) dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh sebagai kerangka untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem informasi berbasis komputer. Model ini menilai kepuasan pengguna melalui lima dimensi

utama, yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* [12], [13].

Dimensi *Content* mengukur sejauh mana sistem menyediakan informasi yang relevan, lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. *Accuracy* menilai tingkat ketepatan dan keandalan informasi yang dihasilkan sistem. *Format* berkaitan dengan tampilan antarmuka, kejelasan penyajian informasi, dan kenyamanan visual. *Ease of Use* mengukur kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem dan menavigasi fitur-fitur yang tersedia. Sementara itu, *Timeliness* menilai kecepatan sistem dalam menyajikan informasi serta merespons perintah pengguna.

Model EUCS banyak digunakan karena bersifat sederhana, mudah diimplementasikan, serta telah terbukti valid dan reliabel dalam berbagai konteks penelitian. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi kepuasan pengguna dilakukan secara holistik, mencakup aspek kualitas informasi, antarmuka, dan interaksi pengguna dengan sistem.

#### 2.4. Penelitian Terdahulu Terkait EUCS

Berbagai penelitian sebelumnya telah menerapkan model EUCS untuk mengevaluasi kepuasan pengguna pada sistem informasi akademik maupun sistem layanan digital lainnya [14], [15]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima dimensi EUCS secara konsisten berpengaruh terhadap persepsi kualitas sistem informasi. Dimensi *Content* dan *Format* sering kali menjadi faktor dominan dalam menentukan tingkat kepuasan pengguna, terutama pada sistem informasi akademik yang digunakan secara rutin oleh dosen dan mahasiswa.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa model EUCS tetap relevan digunakan pada berbagai ukuran sampel, termasuk penelitian dengan jumlah responden terbatas, selama pendekatan analisis data disesuaikan dengan karakteristik data [16]. Pada kondisi sampel kecil dan data berskala ordinal, penggunaan metode statistik non-parametrik, seperti korelasi Spearman, dinilai lebih tepat karena tidak mensyaratkan asumsi distribusi normal [17], [18].

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian EUCS di lingkungan perguruan tinggi masih berfokus pada evaluasi pasca-implementasi dengan jumlah responden besar. Penelitian yang memposisikan EUCS sebagai studi awal (*preliminary study*) untuk memperoleh gambaran awal kualitas sistem berdasarkan persepsi pengguna utama masih relatif terbatas. Hal ini membuka peluang bagi penelitian ini untuk memberikan kontribusi awal dalam mengidentifikasi pola hubungan antara kepuasan pengguna dan kualitas Sistem Informasi Akademik.

#### 2.5. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian ini menggunakan model EUCS sebagai kerangka konseptual untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Akademik. Lima dimensi EUCS (*Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*) dipandang sebagai variabel yang merepresentasikan kepuasan pengguna dosen terhadap sistem. Tingkat kepuasan pada masing-masing dimensi diasumsikan memiliki hubungan dengan persepsi kualitas sistem informasi akademik secara keseluruhan.

Sebagai studi awal dengan jumlah responden terbatas, penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara dimensi EUCS dan kualitas sistem menggunakan pendekatan non-parametrik. Kerangka konseptual ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan cakupan responden yang lebih luas serta pendekatan analisis yang lebih kompleks.

### 3. METODOLOGI

#### 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) berdasarkan tingkat kepuasan pengguna. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur persepsi pengguna secara objektif dan terstruktur melalui data numerik, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis secara statistik dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini diposisikan sebagai studi awal (*preliminary study*) yang bertujuan memperoleh gambaran awal mengenai hubungan antara kepuasan pengguna dan kualitas sistem informasi akademik, khususnya dari perspektif dosen sebagai pengguna utama sistem.

#### 3.2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Cipasung yang digunakan dalam mendukung aktivitas akademik.

Subjek penelitian adalah pengguna internal sistem, yaitu dosen dan staf administrasi akademik.

Secara konseptual, populasi penelitian mencakup seluruh pengguna internal SIKAD yang berjumlah 92 orang, terdiri dari 77 dosen dan 15 staf administrasi akademik. Namun, dalam pelaksanaan survei, responden yang berpartisipasi aktif dan mengisi kuesioner secara lengkap berjumlah 11 orang dosen. Mengingat peran dosen sebagai pengguna utama SIKAD dalam kegiatan perkuliahan, penilaian, dan perwalian akademik, data yang diperoleh tetap dinilai relevan untuk memberikan gambaran awal kualitas sistem.

#### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring yang disebarluaskan melalui Google Form. Kuesioner disusun berdasarkan model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) dan menggunakan skala Likert 5 poin [19], [20], dengan rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Metode kuesioner dipilih karena efisien, mudah diakses oleh responden, serta umum digunakan dalam penelitian evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi.

#### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mengacu pada model EUCS yang terdiri dari lima dimensi utama, yaitu:

1. *Content*, mengukur kesesuaian dan kelengkapan informasi yang disediakan sistem [6].
2. *Accuracy*, mengukur ketepatan dan keandalan informasi yang dihasilkan sistem [21].
3. *Format*, mengukur tampilan antarmuka dan kejelasan penyajian informasi [22].

4. *Ease of Use*, mengukur kemudahan penggunaan dan navigasi sistem [23].
5. *Timeliness*, mengukur kecepatan sistem dalam menyajikan informasi dan merespons perintah pengguna [13].

Setiap dimensi direpresentasikan oleh beberapa butir pernyataan yang disusun berdasarkan kajian literatur dan penelitian EUCS terdahulu. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan pengukuran.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Mengingat jumlah responden yang terbatas serta karakteristik data berskala ordinal, analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik non-parametrik. Tahapan analisis data meliputi:

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal instrumen [24].

#### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata (mean) pada setiap dimensi EUCS guna menggambarkan tingkat kepuasan pengguna terhadap SIAKAD. Interpretasi tingkat kepuasan dilakukan berdasarkan interval skala Likert.

#### 3. Analisis Korelasi Spearman Rank

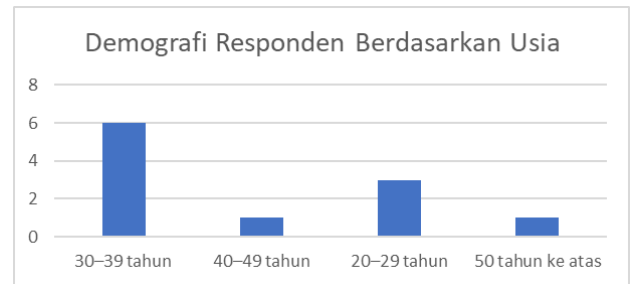
Untuk menguji hubungan antara dimensi EUCS dan kualitas Sistem Informasi Akademik, digunakan Spearman Rank Correlation. Metode ini dipilih karena tidak mensyaratkan asumsi distribusi normal dan lebih sesuai untuk ukuran sampel kecil [25]. Analisis korelasi Spearman digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara kepuasan pengguna pada masing-masing dimensi EUCS dengan kualitas sistem secara keseluruhan.

Penggunaan analisis non-parametrik dalam penelitian ini memungkinkan hasil analisis tetap valid dan reliabel, meskipun jumlah responden relatif terbatas, serta sejalan dengan tujuan penelitian sebagai studi pendahuluan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 11 responden yang seluruhnya merupakan dosen aktif di Universitas Cipasung. Meskipun populasi awal penelitian mencakup dosen dan staf administrasi akademik, partisipasi responden selama periode pengumpulan data hanya berasal dari kelompok dosen. Mengingat dosen merupakan pengguna utama Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), khususnya dalam aktivitas pengisian nilai, perwalian, dan pengelolaan perkuliahan, data yang diperoleh tetap dianggap relevan untuk memberikan gambaran awal persepsi pengguna terhadap kualitas sistem.



Gambar 1. Demografi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan distribusi usia sesuai Gambar 1., responden berasal dari berbagai kelompok usia produktif, yang menunjukkan keberagaman pengalaman dan tingkat adaptasi teknologi dalam penggunaan sistem informasi akademik. Kondisi ini mendukung validitas persepsi responden sebagai pengguna sistem dalam konteks nyata.

### 4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada masing-masing dimensi EUCS memiliki nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) yang lebih besar dibandingkan nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% sesuai Tabel 1. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur kepuasan pengguna.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Dimensi	Butir	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
<i>Content</i>	C1	0.847	0.602	Valid
	C2	0.768	0.602	Valid
	C3	0.922	0.602	Valid
<i>Accuracy</i>	A1	0.886	0.602	Valid
	A2	0.916	0.602	Valid
	A3	0.842	0.602	Valid
<i>Format</i>	F1	0.928	0.602	Valid
	F2	0.987	0.602	Valid
	F3	0.940	0.602	Valid
<i>Ease of Use</i>	E1	0.805	0.602	Valid
	E2	0.881	0.602	Valid
	E3	0.921	0.602	Valid
<i>Timeliness</i>	T1	0.906	0.602	Valid
	T2	0.803	0.602	Valid
	T3	0.748	0.602	Valid

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa seluruh dimensi EUCS memiliki nilai alpha di atas batas minimum 0,60 sesuai Tabel 2. Hal ini menandakan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Akademik. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model EUCS memiliki reliabilitas yang tinggi dalam konteks evaluasi sistem informasi.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Dimensi	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha (0.60)	Keterangan
<i>Content</i>	0.765	0.60	Reliabel

<i>Accuracy</i>	0.845	0.60	Reliabel
<i>Format</i>	0.939	0.60	Reliabel
<i>Ease of Use</i>	0.837	0.60	Reliabel
<i>Timeliness</i>	0.756	0.60	Reliabel

### 4.3. Analisis Statistik Deskriptif Kepuasan Pengguna

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap SIAKAD berdasarkan lima dimensi EUCS. Hasil perhitungan skor rata-rata menunjukkan bahwa seluruh dimensi berada pada kategori “Puas”, dengan nilai *mean* di atas 3,80 pada skala Likert 1–5 sesuai Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Dimensi EUCS

Dimensi	Skor Rata-Rata ( <i>Mean</i> )	Kategori Kepuasan
<i>Content</i>	4.0606	Puas
<i>Accuracy</i>	3.9394	Puas
<i>Format</i>	3.8485	Puas
<i>Ease of Use</i>	3.9091	Puas
<i>Timeliness</i>	4.0000	Puas

Dimensi *Content* memperoleh skor rata-rata tertinggi, yang menunjukkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem dinilai relevan, cukup lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan dosen dalam mendukung aktivitas akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa SIAKAD telah mampu memenuhi kebutuhan utama pengguna dari sisi ketersediaan dan kegunaan informasi.

Dimensi *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* juga berada pada kategori puas. Namun, analisis deskriptif per butir pernyataan menunjukkan adanya beberapa aspek yang memperoleh skor relatif lebih rendah dibandingkan butir lainnya, khususnya pada pernyataan terkait stabilitas sistem (*error*) dan kemudahan navigasi menu. Meskipun masih berada pada kategori puas, temuan ini mengindikasikan adanya ruang perbaikan, terutama pada aspek teknis dan antarmuka pengguna.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kepuasan pengguna tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fitur, tetapi juga oleh kenyamanan dan keandalan sistem dalam penggunaan sehari-hari.

Dikarenakan sampel pada penelitian ini kecil (n=11), maka analisis deskriptif per butir pernyataan sangat diperlukan untuk menemukan masalah spesifik yang dialami oleh dosen. Tabel 4 adalah hasil analisis deskriptif per butir pernyataan.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif per Butir Pernyataan

Dimensi	Butir	Skor Rata-Rata ( <i>Mean</i> )	Median	Mode ( <i>Modus</i> )
<i>Content</i>	C1	4.18	4.00	4
	C2	4.09	4.00	4
	C3	3.91	4.00	5
<i>Accuracy</i>	A1	4.00	4.00	4
	A2	3.64	4.00	3
	A3	4.18	4.00	4
<i>Format</i>	F1	4.00	4.00	4
	F2	3.91	4.00	4

<i>Ease of Use</i>	F3	3.64	4.00	4
	E1	3.91	4.00	4
	E2	3.73	4.00	4
<i>Timeliness</i>	E3	4.09	4.00	4
	T1	4.00	4.00	4
	T2	4.09	4.00	4
	T3	3.91	4.00	4

Berdasarkan tabel 4 skor rata-rata (*mean*) terkecil ada pada butir **A2** dan **F3** dengan skor keduanya **3.64**. Meskipun skor ini masih tergolong kategori puas namun sepertinya untuk butir A2 (Sistem jarang menghasilkan kesalahan (*error*)) para dosen masih menemukan *error* atau *bug* dalam sistem. Tetapi jika dilihat pada kolom mode (modus), untuk butir A2 ini bernilai 3 (netral) artinya dosen cenderung ragu-ragu terhadap fitur ini daripada merasa puas. Selanjutnya butir F3 (Tata letak menu memudahkan saya dalam menggunakan sistem) dosen-dosen masih memiliki sedikit kendala terhadap tampilan khususnya terkait navigasi menu pada sistem.

Sebaliknya butir **C1** dan **A3** memiliki skor rata-rata tertinggi, yaitu **4.18** yang artinya SIAKAD sudah menyediakan data yang relevan bagi dosen serta memberikan *output* yang konsisten dan dapat dipercaya.

### 4.4. Analisis Korelasi Spearman

Untuk menguji hubungan antara dimensi kepuasan pengguna dan kualitas Sistem Informasi Akademik, dilakukan analisis korelasi Spearman Rank sesuai Tabel 5. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh dimensi EUCS memiliki **hubungan yang signifikan** dengan kualitas sistem, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05.

Dimensi *Format* menunjukkan koefisien korelasi tertinggi dan berada pada kategori **sangat kuat**. Hal ini mengindikasikan bahwa tampilan antarmuka, kejelasan penyajian informasi, dan tata letak menu merupakan faktor yang paling dominan dalam membentuk persepsi dosen terhadap kualitas SIAKAD. Temuan ini menegaskan pentingnya aspek desain antarmuka dan pengalaman pengguna (UI/UX) dalam pengembangan sistem informasi akademik.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Korelasi Spearman

Hubungan Variabel	Koefisien Korelasi ( <i>r<sub>s</sub></i> )	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Content</i> Kualitas_SIA	→ 0.923	< 0.001	Sangat Kuat & Signifikan
<i>Accuracy</i> Kualitas_SIA	→ 0.774	0.005	Kuat & Signifikan
<i>Format</i> Kualitas_SIA	→ 0.955	< 0.001	Sangat Kuat & Signifikan
<i>Ease of Use</i> Kualitas_SIA	→ 0.807	0.003	Sangat Kuat & Signifikan
<i>Timeliness</i> Kualitas_SIA	→ 0.778	0.005	Kuat & Signifikan

Dimensi *Content* juga memiliki korelasi yang sangat kuat dengan kualitas sistem. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi dan kelengkapan informasi menjadi kebutuhan utama dosen dalam penggunaan SIAKAD. Sistem yang menyediakan informasi yang

akurat dan sesuai dengan kebutuhan akademik akan meningkatkan persepsi kualitas sistem secara signifikan.

Dimensi *Ease of Use* menunjukkan hubungan yang sangat kuat, yang menandakan bahwa sistem yang mudah dipelajari dan digunakan akan meningkatkan kepuasan serta persepsi kualitas pengguna. Sementara itu, dimensi *Accuracy* dan *Timeliness* menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan, meskipun nilai korelasinya lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa ketepatan data dan kecepatan sistem tetap menjadi faktor penting, namun bukan satu-satunya penentu kualitas sistem menurut persepsi pengguna.

#### 4.5. Pembahasan Temuan Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model EUCS mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kualitas Sistem Informasi Akademik berdasarkan perspektif pengguna dosen. Meskipun penelitian ini merupakan studi awal dengan jumlah responden terbatas, pola hubungan yang konsisten dan signifikan antara dimensi EUCS dan kualitas sistem menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dominannya dimensi *Format* dan *Content* dalam menentukan kualitas sistem menunjukkan bahwa pengembangan SIAKAD tidak hanya perlu berfokus pada aspek fungsional, tetapi juga pada kualitas penyajian informasi dan kenyamanan visual. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tampilan antarmuka dan kualitas informasi merupakan faktor kunci dalam kepuasan pengguna sistem informasi akademik [26].

Sebagai studi awal, hasil penelitian ini memberikan dasar empiris untuk penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan pengguna yang lebih luas. Selain itu, temuan ini dapat menjadi acuan awal bagi pengelola sistem dalam menentukan prioritas perbaikan SIAKAD, khususnya pada aspek antarmuka, stabilitas sistem, dan kemudahan navigasi.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Cipang berdasarkan kepuasan pengguna dosen menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan dosen terhadap SIAKAD berada pada kategori puas untuk seluruh dimensi EUCS, yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*. Hal ini menunjukkan bahwa SIAKAD telah mampu mendukung aktivitas akademik dosen secara fungsional dan informatif.

Hasil analisis korelasi Spearman menunjukkan bahwa seluruh dimensi EUCS memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas Sistem Informasi Akademik. Dimensi *Format* memiliki hubungan paling kuat dengan kualitas sistem, diikuti oleh *Content* dan *Ease of Use*. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek tampilan antarmuka, kejelasan penyajian informasi, serta kemudahan penggunaan merupakan faktor dominan dalam

membentuk persepsi dosen terhadap kualitas SIAKAD. Sementara itu, dimensi *Accuracy* dan *Timeliness*, meskipun memiliki koefisien korelasi yang relatif lebih rendah, tetap menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan terhadap kualitas sistem.

Sebagai sebuah studi awal (*preliminary study*) dengan jumlah responden yang terbatas, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa model EUCS relevan dan efektif digunakan untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Akademik dari perspektif pengguna dosen. Pola hubungan yang konsisten antara kepuasan pengguna dan kualitas sistem memberikan dasar empiris yang kuat bagi penelitian lanjutan dengan cakupan responden yang lebih luas.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. **Saran Praktis:** Pengelola Sistem Informasi Akademik Universitas Cipang disarankan untuk memprioritaskan perbaikan pada aspek tampilan antarmuka dan navigasi sistem, mengingat dimensi *Format* memiliki pengaruh paling dominan terhadap persepsi kualitas sistem. Selain itu, peningkatan stabilitas sistem dan pengurangan *error* teknis perlu dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pada dimensi *Accuracy*. Optimalisasi performa sistem juga perlu diperhatikan agar kecepatan akses dan respon sistem tetap terjaga, khususnya pada periode aktivitas akademik yang padat.
2. **Saran Akademis:** Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan mencakup seluruh kelompok pengguna SIAKAD, termasuk staf administrasi dan mahasiswa, agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan analisis yang lebih komprehensif, seperti model struktural atau analisis multivariat, untuk menguji pengaruh masing-masing dimensi EUCS terhadap kualitas sistem secara lebih mendalam.
3. **Saran Metodologis:** Mengingat penelitian ini merupakan studi awal, penggunaan metode statistik non-parametrik telah tepat. Namun, pada penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang memadai, pendekatan statistik parametrik dapat dipertimbangkan untuk memperoleh generalisasi hasil yang lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Rahman, P. B. Arti, and H. Yeni, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Kampus," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Nusantara*, vol. 2, no. 1, pp. 48–53, 2026.
- [2] A. La Raru, C. B. de Fretes, F. C. Huwae, S. V. Usmany, and F. S. Yamsehu, "Inovasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Dalam Peningkatan Layanan Akademik di Universitas Pattimura," *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, vol. 1, no. 1 Februari, 2025.

- [3] W. H. DeLone and E. R. McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *Journal of Management Information Systems*, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2003, doi: 10.1080/07421222.2003.11045748.
- [4] M. Hassenzahl and N. Tractinsky, "User experience - a research agenda," *Behaviour & Information Technology*, vol. 25, no. 2, pp. 91–97, Mar. 2006, doi: 10.1080/01449290500330331.
- [5] D. M. D. Pratiwi, M. Sanglise, and L. Y. Baisa, "Evaluation of User Satisfaction on the Indonesian National Police Recruitment Website Using the EUCS Method," *Journal of Applied Informatics and Computing*, vol. 9, no. 4, pp. 1917–1923, 2025.
- [6] N. D. Lestari and A. Tantoni, "User Satisfaction Analysis of the Central Lombok Regency Agriculture Office Website Using the EUCS Method," *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, vol. 4, no. 2, pp. 89–98, 2025.
- [7] E. Setiawan, T. Rochmadi, A. S. Yazid, Y. Wicaksono, and M. Jailani, "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Portal Berita Headline Media Menggunakan Metode EUCS," *INTECH*, vol. 6, no. 1, pp. 69–82, 2025.
- [8] R. Yuniarti, H. Hartiani, and H. Harizahayu, "Pengaruh Distribusi Data Terhadap Hasil Uji Korelasi Studi Pada Uji Pearson Product Moment, Rank Spearman, dan Rank Kendall Tau," *UJMC (Unisa Journal of Mathematics and Computer Science)*, vol. 11, no. 1, pp. 9–16, 2025.
- [9] W. Shaleh and Y. M. Dora, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Layanan Elektronik Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Karyawan PT. Jasaraharja Putera Yang Menggunakan Care System.," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 6, no. 10, 2025.
- [10] H. Tary, F. Azizaturridha, I. X. Axel, Z. M. V. Joy, and L. P. Ryan, "EVALUASI KEPUASAAN PENGGUNA APLIKASI DISCORD SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS MENGGUNAKAN MODEL END-USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 5, pp. 8133–8140, 2025.
- [11] M. G. SAPUTRA, N. Munaa, and S. A. Purwanta, "Evaluasi Kepuasan Pengguna RME di RS Rumah Sakit X Dengan Metode End User Computing Satisfaction," *Journal of Health Management Research*, vol. 4, pp. 43–51.
- [12] R. Tanoga, L. Ahmad, and R. Akbar, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Competence Development Center (CDC) pada Lembaga Pendidikan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)," *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 45–60, 2025.
- [13] F. Mauludi and A. Yulianto, "Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Aplikasi MyTelkomsel Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)," *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, vol. 9, no. 4, pp. 1405–1413, 2025.
- [14] I. W. A. Arditaloka, M. Winardana, G. Indrawan, and M. A. O. Gunawan, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi DPS-Denpasar Prama Sewaka Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *Jurnal PROCESSOR*, vol. 20, no. 2, 2025.
- [15] R. Zaini, M. B. Wibawa, and D. R. Y. TB, "ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI EDLINK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI JURUSAN FARMASI POLTEKKES KEMENKES ACEH DENGAN MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)," *JOURNAL OF INFORMATICS AND COMPUTER SCIENCE*, vol. 11, no. 2, pp. 139–145, 2025.
- [16] M. B. Azomah and W. Murniati, "Analisis Kepuasan Pengguna Website Perpustakaan Menggunakan Metode UTAUT (Studi Kasus: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah)," *sudok Jurnal Teknik Informatika*, vol. 4, no. 2, pp. 148–159, 2025.
- [17] S. Inayah et al., "STATISTIKA NON PARAMETRIK".
- [18] P. G. Subhaktiyasa, I. W. Numertayasa, N. P. Sumaryani, S. A. K. Candrawati, I. Dharma, and I. Saputra, "Uji korelasi dalam penelitian kuantitatif: Kajian konseptual, asumsi statistik, dan implikasi praktis," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 10, no. 4, 2025.
- [19] D. Paul, A. Yusnita, and P. Pahrudin, "Analisis Kepuasan Pegawai Terhadap Aplikasi E-KGB Pada Badan Kepegawaian Daerah Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, vol. 4, no. 2, pp. 74–82, 2025.
- [20] R. Piandari and M. T. A. Zaen, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi E-Paksi Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 3, 2025.
- [21] Y. Ndruru and D. Zebua, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Kerja," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 240–245, 2026.
- [22] D. Andikiawan and A. H. Mujiyanto, "PENGUKURAN KEPUASAAN PENGGUNA SISTEM SAKIP DI BOJONEGORO BERDASARKAN METODE EUCS," *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, vol. 2, no. 03 Juni, pp. 4086–4092, 2025.
- [23] R. Linda and S. Faizah, "ANALISIS PENGETAHUAN DAN PENGGUNAAN WEBSITE JAKEVO PADA MASYAKAT KELURAHAN PENGKILINGAN DENGAN METODE EUCS," *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, vol. 2, no. 10, pp. 477–494, 2025.
- [24] P. Agung, D. Maulana, and R. Sa'diyah, "Peran Validitas dan Reliabilitas dalam Meningkatkan Akurasi Instrumen Penelitian Pendidikan," *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial*, vol. 8, no. 2, pp. 28–35, 2025.
- [25] D. U. Alfansuri, E. Munawaroh, and M. Ilyas, "Memahami Dan Menerapkan Uji Korelasi Dalam Analisis Data Penelitian Pendidikan," *Journal Education Innovation (JEI)*, vol. 3, no. 4, pp. 740–752, 2025.
- [26] N. Aini, D. Ridwandono, and E. M. Safitri, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Di Universitas Bhayangkara Surabaya," *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 26–33, 2021.

## BIODATA PENULIS



### Penulis Pertama

**Indra Dwi Cahya Septiandi** adalah Dosen Program Studi Bisnis Digital di Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Komputer Indonesia Bandung di Program Studi Teknik Informatika dan pendidikan Magister di Program Studi Sistem Informasi STMIK LIKMI Bandung.

Email: [indradcseptiandi@unper.ac.id](mailto:indradcseptiandi@unper.ac.id)



### Penulis Kedua

**Fauzan Muhammad Iqbal**, adalah Dosen pada Program Studi Bisnis Digital Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Teknik Komputer di Universitas Komputer Indonesia dan pendidikan Magister (S2) pada Program Studi Sistem Informasi di STMIK LIKMI Bandung.

Email: [fauzanmiqbal@unper.ac.id](mailto:fauzanmiqbal@unper.ac.id)



### Penulis Ketiga

**Shafia Syifa Ulhaya** merupakan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika.

Email: [2403010106@unper.ac.id](mailto:2403010106@unper.ac.id)



### Penulis Keempat

**Ashila Rahmani Kamila** adalah mahasiswa Program Studi Teknik Informatika.

Email: [2403010113@unper.ac.id](mailto:2403010113@unper.ac.id)